# BAB I
# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Folklor merupakan sebagian kebudayaan yang terdapat pada suatu kelompok masyarakat yang tersebar serta diwariskan secara turun-temurun. Disebarkan secara tradisional dalam versi yang berbeda-beda, baik dalam bentuk lisan, maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat (*mnemonic device*). Folklor juga merupakan cerminan keadaan sosial pada suatu masyarakat dan segala sistem yang berlaku didalamnya, serta sebuah cerminan dari nilai-nilai baik moral, etika dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat.

Pengkajian pada folklor bisa digunakan sebagai sarana penanaman dan pengajaran nilai-nilai moral untuk masyarakat pada saat ini. Pewarisannya pada generasi selanjutnya berguna untuk memperkecil kesenjangan budaya pada generasi muda sekarang serta agar dapat memahami perilaku diri sendiri.

Salah satu bagian dari folklor adalah cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan cerita yang berasal dari suatu kelompok masyarakat dan berkembang secara turun-temurun pada masyarakat tersebut. Penyebaran cerita rakyat pada umumnya diceritakan secara lisan. cerita rakyat dibagi ke dalam 3 kelompok besar, yaitu legenda, mitos, dan dongeng.

Kisah-kisah yang terdapat pada cerita rakyat pada umumnya mengisahkan kejadian-kejadian dimasa lampau dengan memberikan pesan-pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti cerita Malin Kundang, Legenda Situ Bagendit, Legenda Tangkuban Perahu, dan lain-lain.

Salah satu dari cerita rakyat yang ada di Indonesia adalah Legenda Karang Nini Pangandaran. Legenda ini berasal dari daerah Desa Emplak, Kecamatan Kalipucang, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Legenda ini lahir dari adanya sebuah batu karang yang mirip dengan seorang nenek yang sedang duduk di atas batu karang. Batu karang tersebut dinamakan Karang Nini.

Pada legenda ini terdapat beberapa pesan moral, yaitu bahwa kebaikan akan dibalas dengan kebaikan, hati yang baik akan mendapatkan hati yang baik pula, tidak perlu membohongi diri sendiri hanya karena ingin seperti orang lain, serta keteguhan terhadap janji. Keteguhan terhadap janji tersebut berbuahkan kepada kesetiaan, serta dapat menjalin hubungan antar individu menjadi lebih harmonis.

Pesan moral dalam legenda ini akan berguna dalam memberikan pengertian terhadap masyarakat bahwa dengan sifat setia dapat memperkuat sebuah hubungan, baik dengan lawan jenis atau pun dengan seorang sahabat. Sifat setia akan membuat hubungan menjadi baik, serta saling percaya, sehingga dapat terhindar dari keraguan atau pun kesalahpahaman. Dalam hal ini bila diperlihatkan pada remaja yang tahap usianya masih dalam masa pencarian jati diri.

Masa remaja adalah masa yang cenderung sudah mulai tertarik untuk memperhatikan dan berhubungan dengan orang lain. Seperti tokoh-tokoh terkenal atau orang lain yang dianggap ideal untuk dijadikan sebagai panutan ketika terlibat konflik dengan orang tuanya. Atau pun hubungan persahabatan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian, percaya diri, dan citra diri. Selanjutnya adalah ketertarikan untuk berhubungan dengan lawan jenis, seperti membuat suatu hubungan khusus dengan lawan jenis.

Hal itu memang wajar terjadi pada masa remaja, namun sifat-sifat yang labil dari remaja tersebut perlu diberikan arahan kembali agar mereka tidak ragu dalam memprioritaskan suatu keputusan, terutama dalam berhubungan dengan orang lain. Seperti pemahaman tentang kesetiaan, bahwa setia itu tidak selamanya identik dengan hubungan dengan lawan jenis yang disukai, tetapi bisa juga dengan persahabatan (setia kawan), dan setia terhadap berbakti kepada orang tua.

Dengan adanya fenomena tersebut, maka konten yang terdapat pada cerita Legenda Karang Nini Pangandaran bisa menjadi suatu alternatif untuk dijadikan contoh moral yang baik bagi remaja. Karena Legenda Karang Nini Pangandaran diwariskan secara turun-temurun secara lisan dan bersifat lokal, media informasi yang memuat Legenda Karang Nini Pangandaran terbatas, sehingga pemahaman pesan kesetiaan yang terkandung di dalamnya tidak tersampaikan dengan baik.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu solusi seperti sebuah media informasi agar pemahaman tentang pesan kesetiaan dalam Legenda Karang Nini Pangandaran ini dapat tersampaikan kepada masyarakat, khususnya remaja.

## I.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

- Kondisi remaja yang cenderung masih mempunyai sifat labil perlu diberikan arahan kembali, terutama mengenai pemahaman tentang kesetiaan, bahwa setia tidak selamanya identik dengan lawan jenis, tetapi setia juga bisa dilakukan dengan sahabat yaitu setia kawan.
- Konten atau pesan kesetiaan yang terdapat pada cerita Legenda Karang Nini Pangandaran bisa dijadikan sebagai suatu alternatif akan pemahaman mengenai kesetiaan.
- Legenda Karang Nini Pangandaran masih diturunkan secara turun-temurun melalui lisan, serta sedikitnya media informasi yang memuat legenda Karang Nini Pangandaran. Sehingga pemahaman mengenai kesetiaan tidak tersampaikan dengan baik.
- Diperlukan sebuah solusi agar pemahaman tentang kesetiaan yang terdapat pada Legenda Karang Nini dapat tersampaiakan kepada masyarakat, khususnya remaja.

## I.3 Rumusan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, maka bisa didapat rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana cara menyajikan Legenda Karang Nini Pangandaran ke dalam sebuah media informasi agar pesan kesetiaan yang terkandung didalamnya dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat khususnya oleh remaja. Pesan moral yang terkandung didalam legenda tersebut berupa pemahaman tentang kesetiaan agar dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama.

## I.4 Batasan Masalah

Permasalahan dalam penulisan ini akan dibatasi pada:

Kisah dari Legenda Karang Nini Pangandaran sebagai media yang dapat memberikan informasi serta pemahaman bagi masyarakat khususnya remaja mengenai bagaimana menyikapi sebuah kesetiaan. Sifat setia tidak hanya ditunjukkan untuk lawan jenis (kekasih), namun juga sifat setia dapat diartikan sebagai sifat setia kawan seperti perasaan senasib dengan seorang sahabat atau teman seperjuangan.

## I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah untuk memaparkan Legenda Karang Nini Pangandaran yang kemudian dikemas dalam sebuah media informasi sebagai bentuk dari sebuah pendokumentasian folklor. Diharapkan dengan adanya media ini dapat memberikan pengalaman baru bagi pembaca khusunya remaja, serta memberikan pemahaman tentang menyikapi dengan baik arti dari sebuah kesetiaan sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis antar individu.